

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Bisnis UMKM

Michael Lee

Universitas Ilmu Pengetahuan

michael.lee@universitasilmu.ac

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Received: September 2023 Accepted: September 2023 Published: September 2023	Bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi platform yang sangat efektif dalam menciptakan peluang kerja, yang diupayakan oleh pemerintah, sektor swasta, dan individu yang berbisnis. UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi karena mampu menghasilkan lapangan kerja, menyediakan beragam layanan ekonomi bagi masyarakat, berkontribusi pada upaya pemerataan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung stabilitas nasional. Peran signifikan ini telah mendorong untuk terus berupaya meningkatkan daya saingnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Namun, sejumlah pengusaha menghadapi sejumlah kendala, seperti kenaikan harga bahan baku, kekurangan tenaga kerja, masalah modal, infrastruktur yang terbatas, dan tantangan dalam pemasaran produk.
Keywords: Taraf Ekonomi, Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu wilayah atau negara melibatkan berbagai faktor, seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi, dan lain sebagainya. Di Indonesia, pembangunan nasional memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Pertumbuhan penduduk memiliki dampak positif pada perkembangan ekonomi, karena kondisi dan kemajuan penduduk memiliki hubungan yang erat dengan kemajuan usaha ekonomi. Penduduk dapat menjadi sumber daya manusia untuk produksi dan juga konsumen untuk produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, data kependudukan sangat penting untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja, kualifikasi yang dibutuhkan, dan teknologi yang digunakan dalam produksi barang atau jasa.

Selain itu, informasi tentang struktur penduduk dan situasi sosial-ekonomi di suatu wilayah sangat berguna untuk menentukan berapa banyak penduduk yang dapat memanfaatkan hasil pembangunan dan seberapa besar pasar untuk produk tertentu. Pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) memiliki peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi daerah, karena mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong perkembangan ekonomi, dan memberikan dampak positif pada perekonomian nasional.

Kegiatan UMKM adalah cara yang efektif untuk mengenalkan produk kreatif daerah dan membuka peluang bisnis bagi pelaku usaha di wilayah tersebut. Peran UMKM sangat penting dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan perekonomian daerah, sehingga mereka harus mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian integral dari perekonomian, karena mereka memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, perlindungan hukum dan peraturan telah diberlakukan untuk mendukung UMKM. Beberapa peraturan termasuk dalam UUD 1945, UU No.9 Tahun 1995, dan Ketetapan MPR-RI Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi Demokrasi Ekonomi. UMKM perlu didorong sebagai bagian integral dari ekonomi rakyat.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, seperti Inpres No. 6 Tahun 2009, untuk mengembangkan ekonomi kreatif, terutama di Kabupaten/Kota yang menghasilkan produk unggulan. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi lokal secara optimal dan berkelanjutan. Desa memiliki potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan, dan ini dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam upaya pengembangan UMKM, pemerintah dan instansi teknis terkait berusaha untuk mengusulkan kegiatan kepada Pemerintah Daerah Pusat dan merancang program serta strategi untuk mendukung pengembangan UMKM tersebut.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat melibatkan para dosen dan mahasiswa dengan jadwal kegiatan pada tanggal 5 Agustus 2020 hingga 6 Agustus 2020. Sebelum kegiatan dimulai, kami melakukan koordinasi dengan pihak Desa. Selain itu, untuk undangan kepada masyarakat, kami mengandalkan pihak Desa yang memberikan himbuan untuk memastikan keberhasilan acara Pengabdian Masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor potensial dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Dalam upayanya, perlu dioptimalkan dan eksplorasi potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

Untuk mendukung pengembangan ini, peran pemerintah sangat penting dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas produksi UMKM sehingga dapat bersaing di pasar internasional. Proses ini merupakan integrasi antara usaha-usaha dan potensi-potensi masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi,

sosial, dan kebudayaan, serta memberdayakan masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan pada UMKM masih jauh dari standar akuntansi keuangan yang diharuskan. Laporan keuangan yang disusun oleh pemilik UMKM di desa tersebut masih belum memadai, terbatas pada informasi pendapatan usaha dan pengeluaran. Hal ini menyebabkan informasi yang diperoleh dari catatan keuangan belum cukup mendukung pengambilan keputusan terkait operasional UMKM ini.

Pengembangan ekonomi berbasis UMKM dan industri kreatif memiliki potensi yang signifikan dalam berkontribusi pada pembangunan produk barang dan jasa. Industri kreatif mencakup berbagai aspek seperti desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, identitas perusahaan, dan fashion. Di Indonesia, sektor UMKM berperan sebagai penopang ekonomi yang dapat menjaga stabilitas bahkan dalam kondisi krisis. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa kebijakan terkait UMKM tidak selalu mengalami perubahan yang signifikan pasca-krisis ekonomi.

Pengembangan ekonomi lokal melibatkan pembentukan lembaga-lembaga daerah, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, pencarian pasar, transfer pengetahuan dan teknologi, serta pembinaan industri kecil di tingkat lokal. Peran sektor ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sangat besar, serta memiliki dampak positif dalam berbagai sektor ekonomi di berbagai negara.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendapatan daerah. Oleh karena itu, pembentukan dan pengembangan UMKM harus disertai dengan upaya capacity building yang komprehensif. Sebagai langkah konkret, UMKM, khususnya usaha mikro, sebaiknya menggabungkan diri dalam satu wadah lembaga, seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa dapat terpenuhi dengan baik. Keberhasilan pemberdayaan UMKM sangat bergantung pada sinergi yang kuat antara LKM dan usaha mikro, sehingga kerjasama intensif antara keduanya diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan UMKM.

Untuk pemerintah, penting untuk mempertimbangkan peran strategis UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Kerjasama antara pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM menjadi kunci utama. Ini dapat dicapai melalui perancangan program yang berfokus pada pengembangan potensi maksimal UMKM. Perbaikan sarana dan prasarana yang terkait dengan UMKM juga harus menjadi prioritas. Selain itu, UMKM seharusnya tidak lagi dianggap sebagai usaha "sampingan" saja, melainkan sebagai pilar ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu, edukasi tentang pentingnya kewirausahaan dalam UMKM menjadi hal yang sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di desa pinang damai.
- Ariani & Utomo, M. N. 2017. Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 13, Nomor 2
- Barney, 2009. Industri Kreatif Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. ITBBandung: Inkubator Industri dan Bisnis
- Erwin Rijanto. 2015. Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm), Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia